BAB I

PENDAHULUAN

Rumah tradisional merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang, bersamaan dengan pertumbuhan suatu bangsa.

Proses pergeseran kebudayaan di Indonesia khususnya di pedesaan, telah menyebabkan pergeseran wujud-wujud kebudayaan yang terkandung dalam rumah tradisional. Pembangunan disegala bidang merupakan pendorong utama terjadinya pergeseran dalam bidang kebudayaan khususnya pada rumah tradisional. Pergeseran itu cepat atau lambat akan mengubah bentuk, struktur dan fungsi dari rumah tradisional dalam suatu masyarakat.

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya rumah tradisional Jawa harus dilihat sebagai totalitas kenyataan hidup yang bertolak dari tatakrama meletakkan diri, berlandaskan norma dan tata nilai manusia Jawa dengan segala kondisi alam lingkungannya. Kehadirannya selalu bersatu dengan seluruh kegiatan hidup, berbulat diri dengan alam lingkungan dalam arti yang sangat luas.

Nilai-nilai tradisional yang menyelimuti rumah Jawa, pada hakekatnya bersifat langgeng, meskipun terdapat pergeseran dan perubahan, sejalan dengan perkembangan waktu serta kehidupan masyarakatnya. Perubahan-perubahan yang tidak mendasar itu biasanya diikuti dengan kecenderungan untuk menciptakan keseimbangan baru yang akan tercermin dalam wujud baru pula.

Kenyataan menunjukkan bahwa, dalam membangun rumah tinggal, masyarakat Indonesia lebih memilih rumah dengan gaya modern daripada membangun rumah bergaya tradisional yang membutuhkan biaya yang lebih tinggi. Walaupun, apabila dicermati lebih jauh, rumah tradisional tetap memiliki keunikan tersendiri. Sebagai contoh, rumah tradisional Jawa.

Bagi manusia Jawa, tatakrama menempatkan diri setiap bangunan terhadap alam sekitar yang kasat mata maupun alam maya yang lebih tinggi tingkatannya, merupakan dasar pertimbangan paling utama. Dalam rumah tradisional Jawa diatur sesuai susunan tubuh manusia, terbagi dalam tiga bagian, yaitu : kepala (atas), badan (tiang atau dinding), dan kaki (umpak atau batur). Dalam tata ruang dan rencana tampak pun dapat dilihat urutan seperti : pendapa-dalem-gandok.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penulis bermaksud mengangkat tema : "Perencanaan Interior", yang merupakan realisasi dari mata kuliah Desain Interior, dengan judul : **"Interior Rumah Tinggal Bernuansa Tradisional Yogyakarta".**

Tujuan penulis dalam memilih tema " Perencanaan Interior" dengan judul "Interior Rumah Tinggal Bernuansa Tradisional Yogyakarta" ini adalah untuk memberikan alternatif perancangan interior rumah tinggal bernuansa tradisional ; sebagai salah satu usaha untuk melestarikan budaya bangsa yang terkenal beragam dan unik. Selain itu penulis ingin mengeluarkan semua kemampuan penulis dalam bidang Desain Interior yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diambil adalah perencanaan interior rumah tinggal. Penulis membatasi masalah pada Interior Rumah Tinggal Bernuansa Tradisional Yogyakarta.

Dalam perencanaan Rumah Tinggal Bernuansa Tradisional Yogyakarta ini, penulis berusaha menciptakan suasana rumah yang akrab dan nyaman, sehingga seluruh anggota keluarga akan merasa betah berada didalam rumah.

Nuansa tradisional Yogyakarta akan diterapkan pada furniture disetiap ruangan. Furniture yang bernuansa tradisional tersebut, akan dipadukan dengan furniture bergaya modern.

1.4 Metodologi Penelitian

Metode yang dilakukan dalam perancangan Interior Rumah Tinggal Bernuansa Tradisional Yogyakarta ini adalah dengan mencari referensi yang berkaitan erat dengan tujuan penulis. Referensi tersebut dikembangkan dengan melakukan analisa tentang unsur-unsur yang dapat menunjang perancangan Interior Rumah Tinggal Bernuansa Tradisional Yogyakarta.

Penulis mengumpulkan data-data dengan melakukan studi literatur, yaitu pencarian data yang didapatkan melalui buku-buku mengenai rumah tradisional Yogyakarta; melakukan observasi atau survey lapangan, yaitu dengan melakukan pengamatan mengenai rumah tradisional Yogyakarta melalui media internet; melakukan wawancara kepada teman-teman yang berasal dari daerah Jawa.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis mengacu pada ketentuan dari institusi, yaitu laporan terdiri dari 5 bab dengan sistematika sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAKSI

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Latar Belakang; Maksud dan Tujuan; Batasan Masalah; Metodologi Penelitian; Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang pembahasan teori dari permasalahan yang diambil.

BAB III DATA PEMBUATAN PRODUK

Menjelaskan tentang informasi berupa data-data yang berkaitan erat dengan masalah yang diambil.

BAB IV ANALISIS PEMBUATAN PRODUK

Berisi tentang perancangan interior dengan menganalisa unsur-unsur dan elemen yang menunjang dari perencanaan interior setiap ruangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan hasil akhir dari perencanaan desain yang berisi saran bagi pembaca yang akan mengembangkan karya nyata ini dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I